

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap orang karena memberi mereka kesempatan untuk mengembangkan potensi terbaik mereka. "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara," di dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS.²

Pengertian pendidikan di atas menunjukkan betapa pentingnya pendidikan bagi semua orang. Pendidikan berfungsi sebagai sarana untuk menumbuhkan potensi yang telah ada pada setiap orang agar potensi tersebut benar-benar ada dan bermanfaat di kemudian hari. Untuk mencapai hal ini, dibutuhkan aktivitas belajar yang dapat mendorong dan menumbuhkan potensi setiap siswa. Perubahan seluruh tingkah laku seseorang yang relatif menetap sebagai akibat dari pengalaman dan interaksi dengan lingkungan disebut belajar.

Proses ini melibatkan proses kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar mengajar, juga dikenal sebagai pembelajaran, adalah proses menerapkan kurikulum di sebuah lembaga pendidikan untuk membantu siswa mencapai tujuan yang telah

² Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sidiknas) Pasal 1 Ayat 1*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), 1.

ditetapkan. Perubahan tingkah laku intelektual, moral, dan sosial budaya adalah tujuan utama pendidikan.

Proses pembelajaran harus menantang dan menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran di atas. Ini harus membuat siswa tidak bosan dan membuat mereka tetap tertarik untuk belajar. Minat siswa adalah faktor utama yang menentukan tingkat keaktifan belajar mereka karena minat adalah sifat yang relatif menetap pada diri mereka sendiri. Minat, yang merupakan kecenderungan dan keinginan yang tinggi atau yang besar terhadap sesuatu, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kegiatan belajar.

Dalam bidang studi tertentu, minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar peserta didik. Minat juga memberikan sumbangan yang signifikan terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Kurangnya minat menyebabkan kurangnya perhatian, keterlibatan, dan upaya yang diberikan selama proses pembelajaran. Akibatnya, diperlukan dorongan eksternal untuk meningkatkan minat belajar siswa; guru harus mendorong siswa untuk tetap bersemangat dan bersemangat dalam belajar.

Sebagai pendidik, guru memiliki peran penting dalam menumbuhkan dan meningkatkan minat siswa dalam belajar. Sebagai guru, mereka sudah menyadari strategi terbaik untuk menciptakan lingkungan belajar mengajar yang memungkinkan anak didik mencapai tujuan. Di sini, tentu saja menjadi tanggung jawab guru untuk menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan bagi semua anak didik. Suasana belajar yang tidak menarik dan menyenangkan biasanya lebih banyak mengarah pada kegiatan belajar yang tidak harmonis.

Anak-anak siswa duduk berlama-lama di kursi mereka. Kondisi ini jelas menjadi hambatan besar untuk mencapai tujuan pengajaran.³Berdasarkan pernyataan di atas, guru harus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan minat pembelajaran siswa agar ujian pembelajaran dapat dilakukan dengan baik. Guru tidak hanya harus menyampaikan materi pelajaran; mereka juga harus mampu membuat proses pembelajaran menarik dan menyenangkan dengan menggunakan strategi, prosedur, dan alat pembelajaran.

Dengan berbagi usaha guru, pembelajaran diharapkan berlangsung dengan baik dan efektif serta meningkatkan minat siswa dalam mata pelajaran. Salah satu sekolah menengah pertama negeri di Prambon adalah SMPN 1 Prambon, yang sangat disukai oleh masyarakat setempat untuk memberikan pendidikan kepada anak-anaknya. Ini menunjukkan bahwa pendidikan di SMPN 1 Prambon memiliki kualitas yang cukup baik. Sebagaimana disebutkan sebelumnya, pendidikan yang baik tidak lepas dari peran guru dalam meningkatkan minat siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui lebih banyak tentang cara guru, khususnya guru PAI, meningkatkan minat belajar siswa. Penulis melakukan penelitian dengan judul **“UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SMPN 1 PRAMBON SIDOARJO”**

B. Fokus Penelitian

Dari uraian latar belakang diatas, maka fokus penelitian sebagai berikut :

³ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta : Rieneka Cipta, 2009).37.

1. Bagaimana usaha guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa SMP Negeri 1 Prambon?
2. Bagaimana faktor penghambat dan pendukung upaya guru dalam meningkatkan minat belajar PAI ?
3. Bagaimana dampak usaha guru dalam meningkatkan minat belajar siswa SMPN1 Prambon?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai konteks permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan upaya guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa SMPN 1 Prambon
2. Untuk mengetahui faktor dan pendukung upaya guru PAI dalam meningkatkan minat belajar di SMPN 1 Prambon.
3. Untuk mendeskripsikan dampak upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMPN 1 Prambon.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan, yaitu dalam mengembangkan pembelajaran yang sesuai dengan karakter peserta didik zaman sekarang agar minat belajarnya semakin baik.

2. Secara Praktis

Dapat membantu memahami tipe belajar yang sesuai pada saat pembelajaran dapat mengetahui kelemahan peserta didik pada proses pembelajaran dan mencari solusi agar minat belajarnya bertambah.

a. Bagi sekolah

Sebagai langkah baru dalam meningkatkan kinerja guru terutama dalam pembelajaran yang belum pernah dilakukan, Meningkatkan minat belajar dalam pembelajaran, Memfasilitasi guru untuk berinovasi.

b. Bagi guru

Diharapkan penelitian ini akan menjadi bahan evaluasi dalam pembelajaran sehingga guru dapat menerapkan inovasi pembelajaran baru saat mengajar.

c. Bagi peneliti

Sebagai pengalaman yang nyata menjadi suatu kebanggaan tersendiri dari dapat meneliti di SMPN 1 PRAMBON, Dapat mengetahui karakter peserta didik saat pembelajaran. Peneliti dapat memberikan masukan kepada guru dalam pembelajaran PAI di SMPN 1 PRAMBON.

d. Bagi Siswa

Diharapkan siswa dapat pengalaman belajar yang baru tidak monoton, Diharapkan kedepannya bisa membuat siswa lebih meningkatkan minat belajarnya.

e. Bagi pembaca

Diharapkan hasil penelitian ini akan memberikan wawasan keilmuan tentang upaya guru untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Hasil ini juga dapat digunakan sebagai referensi dan contoh.

E. Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Judul, Tahun Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Taufiqurrohmann (2018)	Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diantaranya sebagai berikut : - Menerapkan metode yang bervariasi dengan penggabungan metode , - Penggunaan media yang menarik, - Penerapan system pengulangan secara klasikal, - Pemberian evaluasi, - Pemberian hadiah. Penghambat upaya guru dalam meningkatkan motivasi adalah - sebagian siswa kurang memahami materi, - kurangnya siswa dalam minat dan semangat belajar - tidak adanya media yang menarik dalam belajar - kurangnya adaptasi pada pelajaran dengan praktik langsung, - materi yang terlalu banyak.	Adapun persamaannya meneliti tentang upaya meningkatkan minat belajar siswa. Menggunakan metode kualitatif.	Adapun perbedaan penelitian yaitu, perbedaan tempat penelitian dan perumusan fokus penelitian serta pembahasan hasil penelitian
2.	Indra, (2017),	1. Upaya yang dilakukan guru PAI dalam	Adapun persamaan penelitian yaitu,	Adapun perbedaan penelitian yaitu,

No.	Nama, Judul, Tahun Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		meningkatkan minat belajar siswa dari sisi penguasaan bahan ajar yaitu guru PAI di SMP Negeri 2 Banda Aceh telah menggunakan banyak jumlah rujukan, menjelaskan materi dengan baik, memancing siswa dalam bertanya dan mampu menjawab pertanyaan dari siswa. 2. Strategi ajar guru PAI telah menggunakan metode yang bervariasi, menggunakan media, memberimotivasi dan mengelola kelas dengan baik. 3. Faktor pendukung guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu tersedianya sarana dan prasana sekolah yang mendukung, Jadwal belajar PAI yang mendukung siswa dalam berkonsentrasi. Kendala yang dihadapi guru yaitu daya serap siswa yang rendah dalam memahami penjelasan guru.	memiliki kesamaan meneliti meningkatkan minat belajar siswa dan menggunakan penelitian kualitatif.	perbedaan tempat penelitian dan perumusan fokus penelitian serta pembahasan hasil penelitian.
3.	Aisyah, (2015),	1. Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak adalah memilih metode dan media belajar yang sesuai dengan materi pelajaran, pemberian pengertian kepada siswa tentang pentingnya materi pelajaran yang diberikan, pemfokuskan perhatian siswa, pemberian motivasi kepada siswa agar dapat menumbuhkan minat belajar Akidah Akhlak, dan memberikan apresiasi kepada siswa seperti	Persamaan dalam penelitian yaitu, meningkatkan minat belajar siswa dan juga faktor-faktor penghambatnya.	Adapun perbedaan penelitian yaitu, perbedaan tempat penelitian dan perumusan fokus penelitian serta pembahasan hasil penelitian.

No.	Nama, Judul, Tahun Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		hadiah atau hukuman untuk meningkatkan minat belajar siswa. 2. Faktor yang menjadi penghambat guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak adalah tidak tersedianya media atau alat peraga di sekolah, sehingga guru harus membuat dan menciptakan sendiri media pembelajaran, kurangnya sumber belajar seperti buku paket/panduan, sehingga menyulitkan guru untuk meningkatkan minat belajar siswa, kurangnya disiplin siswa di sekolah tersebut, sehingga menyulitkan guru untuk meningkatkan minat belajar siswa.		
4.	Firgianti, (2018),	1. Strategi pembelajaran kontekstual menerapkan pembelajaran dengan mengaitkan materi dengan kehidupan nyata siswa, bentuk kegiatannya seperti melakukan praktik langsung materi, dan tanya jawab dengan mengaitkan materi dengan kehidupan nyata siswa. 2. Kegiatan pembelajaran strategi pembelajaran inkuiri lebih menekankan berpikir kritis siswa dengan memberikan permasalahan dan tanya jawab untuk mengukur kemampuan siswa. 3. Strategi pembelajaran kooperatif menekankan pada pantauan guru untuk mengatur jalannya diskusi. Siswa lebih diarahkan agar apa yang mereka	Adapun persamaan penelitian yaitu, memiliki kesamaan meneliti meningkatkan minat belajar siswa dan menggunakan penelitian kualitatif	Adapun perbedaan penelitian yaitu, perbedaan tempat penelitian dan perumusan fokus penelitian serta pembahasan hasil penelitian.

No.	Nama, Judul, Tahun Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		diskusikan dapat mencapai tujuan pembelajaran.		